BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara harfiah, penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas. Menurut seorang ahli di bidang ini, yakni Arikunto menjelaskan pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara lebih sistematis, yakni sebagai berikut :

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
2. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah tempat di mana terdapat sekelompok siswa yang dalam waktu bersamaan menerima pembelajaran dari guru yang sama.

Dari ketiga pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.[41]

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan oleh peneliti, mengacu pada model Kurt Lewin. Pada model Kurt Lewin menyatakan bahwa terdapat empat langkah, yakni: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*).[42] Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut : [43]

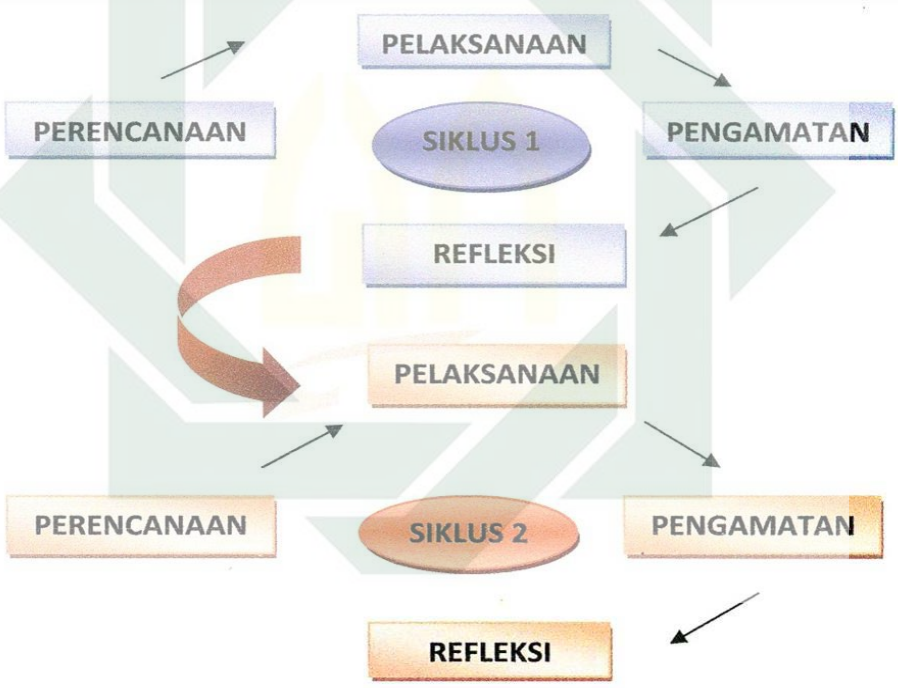

Gambar 3.1 Prosedur PTK
Model Kurt Lewin

[41] Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2015) 17-18.
[42] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009) 21.
[43] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian: Penelitian ini bertempat di lokasi MI Darul Ulum yang terletak di jalan raya Sarirogo Sidoarjo.

b. Waktu Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016-2017.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo. Lingkungan fisik dan sosial dalam MI ini tergolong masyarakat menengah ke bawah. Penelitian ini melibatkan 38 siswa yang terdiri dari perempuan 20 siswa dan laki-laki 18 siswa.

C. Variabel yang diteliti

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[44] Variabel tersebut dapat berupa 1. Variable *input* yang terkait dengan siswa, guru, dan lain-lain, 2. Variabel *proses* pelanggaran Proses Belajar Mengajar (PBM) seperti interaksi belajar mengajar, gaya mengajar guru, implementasi berbagai metode, strategi atau media mengajar di kelas, dan lain-lain, 3. Variabel *output* seperti rasa keingintahuan siswa, motivasi siswa, hasil belajar siswa,

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap terhadap pengalaman belajar yang telah digelar melalui tindakan perbaikan dan lain-lain.[45]

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel input: siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo
2. Variabel proses: penggunaan strategi *Qurat al-Kalam*
3. Variabel output: peningkatan Keterampilan Berbicara pada materi *al-'Unwān*.

D. Rencana Tindakan

Rancangan penelitian ini mengacu pada model Kurt Lewin yakni dari siklus satu ke siklus yang lain. Desain penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yakni: perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*). Untuk mengetahui tindakan-tindakan yang akan dilakukanakan, yakni:

1. Siklus I

Pada siklus ini, terdapat empat tahapan, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk penjelasan masing-masing empat tahap tersebut, yakni:

a. Perencanaan

[45] Daryanto, *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012) hal 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Plan (rencana) merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi.[46] Proses tersebut, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyiapkan instrument lembar observasi baik aktivitas guru maupun siswa
3. Menyiapkan lembar rubrik penilaian unjuk kerja
4. Menyiapkan alat dan bahan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran

b. Tindakan

Pada tahap ini, hal yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti adalah tindakan yang terkntrol dan termonitor secara seksama. Tindakan dalam penelitian harus dilakukan dengan hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana.[47] Pada proses ini, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Siswa menjawab salam pembuka dari guru
   a. Siswa berdo'a bersama-sama
   b. Guru melakukan presensi kehadiran siswa
   c. Siswa melakukan ice breaking dengan dipandu guru

[46] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) 5.
[47] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Siswa menyimak apersepsi yang disampaikan guru

e. Siswa menyimak tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

a. Siswa menyimak penjelasan materi guru

b. Siswa diminta untuk mencari kosakata yang menurut mereka sulit dari teks hiwar untuk dibahas bersama-sama

c. Beberapa siswa diminta untuk membacakan teks hiwar berserta artinya.

d. Siswa bersama-sama membacakan mufrodat-mufrodat dari bab *al-'Unwān*

e. Siswa menyimak instruksi langkah-langkah penggunaan dari strategi *Qurat al-Kalam*

f. Siswa melemparkan bola ke siswa yang lain, yang dimulai dari guru dengan mengucapkan kalimat pertanyaan dalam bahasa Arab seputar materi *al-'Unwān*, sedangkan bagi siswa yang terkena bola berhak atau wajib untuk menjawab pertanyaan dari temannya sekaligus membuat pertanyaan untuk siswa yang akan terkena bola.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kegiatan Penutup
   a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dibahas
   b. Siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi pada penelitian tindakan kelas memiliki arti pengamatan terhadap treatment yang diberikan pada kegiatan tindakan. Pada tahap observasi ini memiliki fungsi penting, yaitu melihat dan mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan kepada subyek yang diteliti.[48]

Dalam kegiatan ini, bertujuan untuk mengetahui efektifitas tindakan yang dilakukan atau mengumpulkan suatu informasi dari tindakan yang dilakukan dengan mengumpulkan data proses dan hasil unjuk kerja siswa, yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Kegiatan dalam tahap ini yang dilakukan peneliti yakni:

1. Pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran. Pengamatan tersebut dilakukan guru kolaborasi dengan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru.

[48] Ibid,. 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan tersebut dilakukan oleh guru kolaborasi dengan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas siswa.
3. Penilaian unjuk kerja siswa yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dengan mengimplementasikan strategi *Qurat al-Kalam*. Hasil penilaian tersebut diperoleh dengan menggunakan instrument penilaian unjuk kerja yang telah dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan.

d. Refleksi

Refleksi disini, merupakan tahap langkah dimana peneliti menilai kembali situasi dan kondisi, setelah subjek/objek yang diteliti memperoleh treatment secara sistematis. Dalam tahap ini juga merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah ditentukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi.[49] Adanya hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.[50]

Adapun dalam tahap ini peneliti melakukan, yakni: mencatat hasil observasi, mengevaluasi seluruh tindakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi. Selanjutnya menganalisis

[49] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan …*, 6.
[50] Wina Sanjana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009) 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil observasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan mencatat kendala-kendala dalam proses pembelajaran untuk dijadikan bahan penyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus selanjutnya, dikarenakan upaya untuk mengatasi masalah diperlukan lebih dari satu siklus untuk mendapatkan hasil PTK yang ingin dicapai.

2. Siklus II

Pada siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Siklus II dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terdapat pada siklus I yang dirasa masih kurang maksimal sehingga belum bisa mendapatkan hasil PTK yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II ini sama dengan tahapan pada siklus I hanya saja, pada siklus II ini ditekankan dengan tujuan untuk perbaikan dari siklus I. Untuk tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti membuat perangkat pembelajaran (RPP) berdasarkan dengan kekurangan yang ada pada siklus I. Dan RPP tersebut dibuat untuk perbaikan atas RPP sebelumya. Menyiapkan instrument lembar observasi baik aktivitas guru maupun siswa, menyiapkan lembar instrumen penilaian unjuk kerja serta menyiapkan alat dan bahan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus ke II ini, peneliti melakukan tindakan perbaikan dalam pembelajaran bahasa Arab materi tentang *al-'Unwān* melalui implementasi startegi *Qurat al-Kalam* sesuai dengan RPP yang telah dibuat berdasarkan hasil refleksi siklus I.

c. Pengamatan

Tahap observasi dalam siklus ke II, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran bahasa Arab melalui strategi *Qurat al-Kalam* seperti halnya pada siklus I dengan tujuan untuk mendapatkan hasil. Dalam tahap ini, peneliti melakukan:

1. Pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran. Pngamatan tersebut dilakukan guru kolaborasi dengan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru.
2. Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan tersebut dilakukan oleh guru kolaborasi dengan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas siswa.
3. Penilaian unjuk kerja siswa yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dengan mengimplementasikan strategi *Qurat al-Kalam*. hasil penilaian tersebut diperoleh dengan menggunakan instrument penilaian unjuk kerja yang telah dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Peneliti mencatat hasil observasi siklus II, mengevaluasi serta menganalisa hasil yang di dapat pada siklus II untuk dapat dibandingkan dengan hasil yang didapat pada siklus I.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.[51] Dalam penelitian ini, data yang diperlukan yakni sebagai berikut:

a. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan atau kegagalan dari penggunaan strategi *Qurat al-Kalam* baik dari aktivitas siswa selama pembelajaran ataupun hasil unjuk kerjanya.

b. Siswa

Untuk mendapatkan hasil unjuk kerja dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

[51] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata atau penjelasan[52]. Data tersebut meliputi:

1. Materi yang disampaikan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
2. Strategi yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

d. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka.[53] Data tersebut meliputi:

1. Data jumlah siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo
2. Data prosentase ketuntasan belajar siswa
3. Data nilai siswa
4. Data prosentase aktivitas guru dan siswa

2. Cara Pengumpulan Data

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menggunakan beberapa teknik/cara yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan non tes (unjuk kerja). Adanya teknik/cara pengumpulan data tersebut dilakukan peneliti untuk diupayakan agar mendapatkan data yang valid, oleh karena itu peneliti melakukan pengumpulan data tersebut dengan cara yakni:

[52] Ibid.
[53] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan sarana utama yakni dengan indera pengihatan. Melalui pengamatan tersebut, seorang guru diharuskan melakukan pengamatan terhadap tindakan dan perilaku responden. Kemudian mereka mencatat atau merekam sumber data, sebagai materi utama untuk dianalisis.[54]

Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data siklus 1 dan siklus 2. Untuk data pada siklus 1 dan siklus 2 ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Qurat al-Kalam* pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo. Sedangkan cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi, yakni:

1. Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Qurat al-Kalam*.
2. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Qurat al-Kalam*.

[54] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan …*, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian baik deskriptif kualitatif maupun kuantitatif.[55] Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.[56] Seperti halnya dalam penelitian kuantitatif, tipe wawancara dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan wawancara menggunakan pedoman dan wawancara secara bebas. Hasil wawancara kemudian dibawa dalam pertemuan tim peneliti untuk didiskusikan, sehingga mereka dapat membangun teori baru atau tindakan perbaikan yang berasal dari responden.[57]

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kesulitan, karakteristik siswa, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Arab, dan kondisi atau kendala apa saja yang dapat menghambat proses pembelajaran yang dialami oleh guru bidang study bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo. Wawancara ini dilakukan dengan mempergunakan pedoman

[55] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal 216.
[56] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2012) hal 82.
[57] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan …*, 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara yang bertujuan agar semua informasi dapat diperoleh secara lengkap.

c. Dokumentasi

Sumber dokumentasi ini memiliki peranan penting, karena data ini memiliki objektifitas yang tinggi dalam memberikan informasi.[58] Dokumentasi pada penelitian ini berupa absensi, data nilai, dan gambar atau foto yang dibuthkan selama Proses Belajar Mengajar (PBM).

d. Non Tes (Unjuk Kerja)

Data penilaian unjuk kerja adalah skor yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan terhadap penampilan siswa dari suatu kompetensi. Skor diperoleh dengan cara mengisi format penilaian unjuk kerja yang dapat berupa daftar cek atau skala penilaian.[59] Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik daripada tes tertulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya.[60]

Teknik pengumpulan dengan non tes (unjuk kerja) digunakan untuk memperoleh hasil dari keterampilan berbicara melalui implementasi strategi *Qurat al-Kalam*. Tujuan dari non tes (unjuk kerja) ini adalah untuk mengukur keterampilan berbicara materi *al-*

[58] Ibid., 47
[59] Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013) 138.
[60] Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 74-75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

'Unwān pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo. Penilaian ini dilakukan ketika mengimplementasikan strategi *Qurat al-Kalam*. Hasil penilaian tersebut diperoleh dengan menggunakan instrument penilaian unjuk kerja.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah hasil penelitian, yakni:

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

   Data ini dilakukan dengan cara memberikan checklist pada kolom-kolom pada lembar instrument observasi. Adapun analisis data observasi aktivitas guru dan siswa tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :[61]

Rumus 3.1
Prosentase Observasi Guru dan Siswa

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. Analisis Penilaian Unjuk Kerja (Non Tes)

   Untuk penilaian unjuk kerja diperoleh dari penilaian non tes. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk terampil berbicara melalui implementasi strategi *Qurat al-Kalam* dengan memperhatikan susunan

[61] kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014) 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata, kelancaran, pengucapan, intonasi dan kejelasan suara. Analisis tersebut dapat dihitung dengan rumus:[62]

Rumus 3.2
Prosentase Ketuntasan Unjuk Kerja

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa lalu dibagi dengan jumlah seluruh siswa sehingga diperoleh nilai rata-rata. Adapun rata-rata kelas dapat dihitung dengan rumus :[63]

Rumus 3.3
Rata-Rata Hasil Unjuk Kerja

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata siswa

∑X = Jumlah nilai siswa

∑N = Jumlah siswa

[62] Asep Jinad dan Abdul Haris , *Evaluasi Pemb* …,138..
[63] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 269.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo untuk mata pelajaran bahasa Arab yakni 75.

3. Analisis Data Prosentase Ketuntasan Unjuk Kerja

Adapun prosentase ketuntasan unjuk kerja siswa dalam mengukur keterampilan berbicara, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:[64]

Rumus 3.4
Prosentase Ketuntasan Unjuk Kerja

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Prosentase yang dicari

R = Jumlah tuntas siswa

SM = Jumlah seluruh siswa

[64]Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kriteria ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut:[65]

Tabel 3.1
Kriteria Keberhasilan/Ketuntasan Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Predikat
86 – 100%	Sangat Baik
76 – 85%	Baik
60 – 75%	Cukup
55 – 59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas.[66] Indikator kinerja dalam penelitian ini, adalah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dikatakan berhasil, apabila dilihat dari indikator kinerja:

1. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil, jika observasi aktivitas guru dan siswa mendapatkan prosentase 80
2. Nilai rata-rata siswa minimal 75
3. Prosentase ketuntasan belajar siswa adalah minimal 80%

[65] Ibid., 103.
[66] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Pada pelaksanaan PTK, peneliti berkolaborasi dengan bapak Agus Budiono S.Pd, M.M selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo. Subjek yang diteliti yakni siswa kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo.

Guru dan peneliti merupakan suatu tim yang bertugas untuk mengupayakan proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif serta dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui implementasi strategi *Qurat al-Kalam*. Berikut adalah tim peneliti yang terlibat langsung dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini:

1. Guru Kolaborasi

   Nama : Agus Budiono, S.Pd, M.M

   Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Darul Ulum Sarirogo Sidoarjo.

   Keterangan : Santri Alumni Gontor

   Tugas:

   a. Bertanggung jawab dalam semua kegiatan
   b. Mengamati proses pembelajaran
   c. Terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneliti

Nama : Aminatuz Zuhriyah

Jabatan: Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI).

Tugas:

a. Menyusun RPP, instrument penelitian, lembar observasi guru dan siswa
b. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
c. Menyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id